

# **PERAN PERAWAT DALAM PATIENT SAFETY**



Maria Putri Sari, M.Kep

**STIKES NOTOKUSUMO  
YOGYAKARTA**



# Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa memahami Peran perawat dalam Patient Safety, Perspektif Keperawatan Pada Patient Safety
2. Mahasiswa mampu memahami Kriteria monitoring dan evaluasi Patient Safety



# PERAN PERAWAT

- Sebagai pemberi pelayanan keperawatan, perawat mematuhi standar pelayanan dan SOP yang telah ditetapkan
- Menerapkan komunikasi yang baik terhadap pasien dan keluarganya
- Peka, proaktif, dan melakukan penyelesaian masalah terhadap KTD
- Serta mendokumentasikan dengan benar semua asuhan keperawatan yang diberikan



# NEXT

- Menerapkan prinsip etik dalam pemberian pelayanan keperawatan
- Memberikan pendidikan kepada pasien dan keluarga tentang asuhan yang diberikan
- Menerapkan kerja sama tim kesehatan yang handal dalam pemberian pelayanan kesehatan
- Memberikan informasi kepada pasien tentang kemungkinan terjadinya risiko, melaporkan kejadian KTD

# Money Patient Safety

Berdasarkan PMK No 1691/MENKES/PER/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, Pasal 3 yang melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program keselamatan pasien di rumah sakit adalah KOMITE NASIONAL KESELAMATAN PASIEN RUMAH SAKIT.

Keanggotaan :

1. unsur Kementerian Kesehatan,
2. kementerian/lembaga terkait,
3. asosiasi fasilitas pelayanan kesehatan, dan
4. organisasi profesi terkait



# PENCATATAN DAN PELAPORAN INSIDENSI KESELAMATAN PASIEN

## TUJUAN

1. Menurunkan insiden keselamatan pasien
2. Meningkatkan mutu keselamatan pasien
3. Meningkatkan kualitas pelayanan



Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil.

- 
- Insiden adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, terdiri dari Kejadian Tidak Diharapkan, Kejadian Nyaris Cedera, Kejadian Tidak Cedera dan Kejadian Potensial Cedera.

# Jenis Insidensi

1. **Kejadian Tidak Diharapkan**, selanjutnya disingkat **KTD** adalah insiden yang mengakibatkan cedera pada pasien.
2. **Kejadian Nyaris Cedera**, selanjutnya disingkat **KNC** adalah terjadinya insiden yang belum sampai terpapar ke pasien.
3. **Kejadian Tidak Cedera**, selanjutnya disingkat **KTC** adalah insiden yang sudah terpapar ke pasien, tetapi tidak timbul cedera.
4. **Kondisi Potensial Cedera**, selanjutnya disingkat **KPC** adalah kondisi yang sangat berpotensi untuk menimbulkan cedera, tetapi belum terjadi insiden.
5. **Kejadian sentinel** adalah suatu KTD yang mengakibatkan **kematian atau cedera permanen**, atau cedera berat yang temporer dan membutuhkan intervensi untuk mempetahankan kehidupan, baik fisik maupun psikis, yang tidak terkait dengan perjalanan penyakit atau keadaan pasien.

- 
- A dark grey arrow points to the right from the left edge of the slide. Below it, several thin, curved lines in shades of blue and grey sweep across the left side of the slide.
1. Pencatatan, pelaporan insiden, analisa insiden serta mengembangkan solusi untuk pembelajaran dilakukan oleh Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (TKPRS)
  2. Keanggotaan TKPRS terdiri dari manajemen rumah sakit dan unsur dari profesi kesehatan di rumah sakit

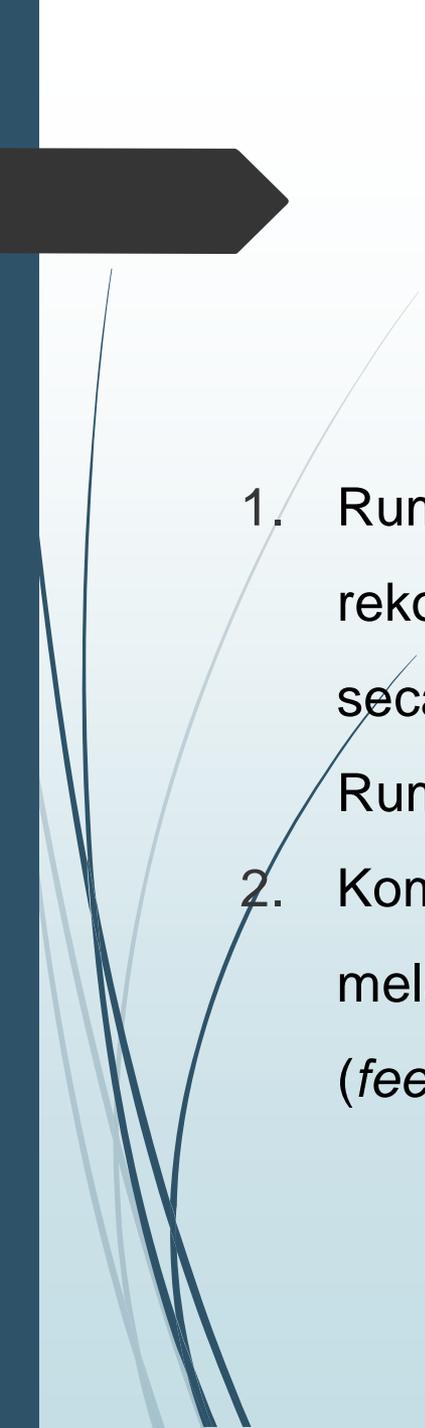


# PELAPORAN INSIDEN, ANALISIS DAN SOLUSI

1. Sistem pelaporan insiden dilakukan di internal rumah sakit dan kepada Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
2. Pelaporan insiden kepada Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit mencakup KTD, KNC, dan KTC, dilakukan setelah analisis dan mendapatkan rekomendasi dan solusi dari TKPRS.
3. Sistem pelaporan insiden kepada Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit harus dijamin keamanannya, bersifat rahasia, anonim (tanpa identitas), tidak mudah diakses oleh yang tidak berhak.
4. Pelaporan insiden sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditujukan untuk menurunkan insiden dan mengoreksi sistem dalam rangka meningkatkan keselamatan pasien dan tidak untuk menyalahkan orang (*non blaming*).

- 
- A dark grey arrow points to the right from the left edge of the slide. Below it, several thin, light blue lines curve upwards and to the right, creating a decorative background element.
- Dalam melakukan Penanganan Insiden, tim keselamatan pasien melakukan kegiatan berupa pelaporan, verifikasi, investigasi, dan analisis penyebab Insiden tanpa menyalahkan, menghukum, dan memermalukan seseorang.

- 
1. Setiap insiden harus dilaporkan secara internal kepada TKPRS dalam waktu paling lambat 2x24 jam sesuai format laporan
  2. TKPRS melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran adanya insiden.
  3. TKPRS melakukan investigasi dalam bentuk wawancara dan pemeriksaan dokumen
  4. TKPRS menentukan derajat insiden (*grading*) dan melakukan *Root Cause Analysis* (RCA) dengan metode baku untuk menemukan akar masalah.
  5. TKPRS harus memberikan rekomendasi keselamatan pasien kepada pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan hasil *Root Cause Analysis* (RCA)

- 
- A dark grey arrow points to the right from the top left corner. Several thin, light blue lines curve downwards from the left side of the slide.
1. Rumah sakit harus melaporkan insiden, analisis, rekomendasi dan solusi Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) secara tertulis kepada Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit sesuai format laporan
  2. Komite Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit melakukan pengkajian dan memberikan umpan balik (*feedback*) dan solusi atas laporan

# Pelaporan Insidensi

Yang harus dilaporkan :

- Kejadian yang sudah terjadi, potensial terjadi meliputi yang nyaris terjadi

Yang membuat laporan :

- Siapa saja atau semua staf RS yang pertama menemukan kejadian
- Siapa saja atau semua staf yang terlibat dalam kejadian

## FORMAT LAPORAN INSIDEN KE TKPRS

Rumah Sakit.....

RAHASIA, TIDAK BOLEH DIFOTOCOPY, DILAPORKAN MAXIMAL 2 x 24 JAM

## LAPORAN INSIDEN KNC, KTC, KTD DAN KEJADIAN SENTINEL

## I. DATA PASIEN

Nama : .....

No MR : ..... Ruang : .....

Umur \* :  0-1 bulan  > 1 bulan – 1 tahun  
 > 1 tahun – 5 tahun  > 5 tahun – 15 tahun  
 > 15 tahun – 30 tahun  > 30 tahun – 65 tahun  
 > 65 tahun

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Penanggung biaya pasien :  
 Pribadi  Asuransi Swasta  
 ASKES Pemerintah  Perusahaan\*  
 JAMKESMAS  Jaminan Kesehatan Daerah

Tanggal Masuk RS : ..... Jam .....

## II. RINCIAN KEJADIAN

## 1. Tanggal dan Waktu Insiden

Tanggal : ..... Jam .....

2. Insiden : .....

## 3. Kronologis Insiden :

.....  
.....  
.....

## 4. Jenis Insiden\* :

- Kejadian Nyaris Cedera / KNC (Near miss)  
 Kejadian Tidak Cedera/KTC (No Harm)  
 Kejadian Tidak diharapkan / KTD (Adverse Event) / Kejadian Sentinel (Sentinel Event)

## 5. Orang Pertama Yang Melaporkan Insiden\*

- Karyawan : Dokter / Perawat / Petugas lainnya  
 Pasien  
 Keluarga / Pendamping pasien  
 Pengunjung  
 Lain-lain .....(sebutkan)

## 6. Insiden terjadi pada\* :

- Pasien  
 Lain-lain .....(sebutkan)

Mis : karyawan / Pengunjung / Pendamping / Keluarga pasien, lapor ke K3 RS.

## 7. Insiden menyangkut pasien :

- Pasien rawat inap  
 Pasien rawat jalan  
 Pasien UGD  
 Lain-lain .....(sebutkan)

## 8. Tempat Insiden

Lokasi kejadian .....(sebutkan)  
(Tempat pasien berada)

## 9. Insiden terjadi pada pasien : (sesuai kasus penyakit / spesialisasi)

- Penyakit Dalam dan Subspesialisasinya  
 Anak dan Subspesialisasinya  
 Bedah dan Subspesialisasinya  
 Obstetri Ginekologi dan Subspesialisasinya  
 THT dan Subspesialisasinya  
 Mata dan Subspesialisasinya  
 Saraf dan Subspesialisasinya  
 Anastesi dan Subspesialisasinya  
 Kulit & Kelamin dan Subspesialisasinya  
 Jantung dan Subspesialisasinya  
 Paru dan Subspesialisasinya  
 Jiwa dan Subspesialisasinya  
Lokasi kejadian .....(sebutkan)

## 10. Unit / Departemen terkait yang menyebabkan insiden

Unit kerja penyebab .....(sebutkan)

## 11. Akibat Insiden Terhadap Pasien\* :

- Kematian  
 Cedera *Irreversibel* / Cedera Berat  
 Cedera *Reversibel* / Cedera Sedang  
 Cedera Ringan  
 Tidak ada cedera

## 12. Tindakan yang dilakukan segera setelah kejadian, dan hasilnya :

.....  
.....

## 13. Tindakan dilakukan oleh\* :

- Tim : terdiri dari : .....  
 Dokter  
 Perawat  
 Petugas lainnya .....

## 14. Apakah kejadian yang sama pernah terjadi di Unit Kerja lain?\*

 Ya  Tidak

Apabila ya, isi bagian dibawah ini.

Kapan ? dan Langkah / tindakan apa yang telah diambil pada Unit kerja tersebut untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama?

.....  
.....  
.....

Pembuat Laporan	.....	Penerima Laporan	.....
Paraf	.....	Paraf	.....
Tgl Terima	.....	Tgl Laport	.....

## Grading Risiko Kejadian\* (Diisi oleh atasan pelapor) :

 BIRU  HIJAU  KUNING  MERAH

NB. \* = pilih satu jawaban.

## LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN

- Laporan ini hanya dibuat jika timbul kejadian yang menyangkut pasien. Laporan bersifat anonim, tidak mencantumkan nama, hanya diperlukan rincian kejadian, analisa penyebab dan rekomendasi.
- Untuk mengisi laporan ini sebaiknya dibaca Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP), bila ada kerancuan persepsi, isilah sesuai dengan pemahaman yang ada.
- Isilah semua data pada Laporan Insiden Keselamatan Pasien dengan lengkap. Jangan dikosongkan agar data dapat dianalisa.
- Secepatnya kirimkan laporan ini langsung ke Komite Nasional Keselamatan Pasien (KNKP).

KODE RUMAH SAKIT : .....

## I. DATA RUMAH SAKIT:

## Kepemilikan Rumah Sakit :

- Pemerintah
- Pemerintah Daerah (Provinsi / Kab / Kota)
- TNI / POLRI
- Privat
- BUMN / BUMD

## Jenis Rumah Sakit :

- RS Umum
- RS Khusus:
  - RS Ibu dan Anak
  - RS Paru
  - RS Mata
  - RS Orthopedi
  - RS Jantung
  - RS Jiwa
  - RS Kusta
  - RS Khusus lainnya .....

## Kelas Rumah Sakit Umum

- A
- B
- C
- D

## Kelas Rumah Sakit Khusus

- A
- B
- C

Kapasitas tempat tidur : .....tempat tidur

Propinsi (lokasi RS):.....

Tanggal Laporan Insiden di kirim ke KNKP : .....

## II. DATA PASIEN

- Umur \* :  0-1 bulan       > 1 bulan - 1 tahun  
 > 1 tahun - 5 tahun       > 5 tahun - 15 tahun  
 > 15 tahun - 30 tahun       > 30 tahun - 65 tahun  
 > 65 tahun

Jenis kelamin :  Laki-laki       Perempuan

Penanggung biaya pasien :

- Pribadi
- ASKES Pemerintah
- JAMKESMAS
- Asuransi Swasta
- Perusahaan\*
- Jaminan Kesehatan Daerah

Tanggal Masuk RS : ..... Jam .....

## III. RINCIAN KEJADIAN

- Tanggal dan Waktu Insiden  
Tanggal : ..... Jam .....
- Insiden : .....
- Kronologis Insiden  
.....
- Jenis Insiden\* :
  - Kejadian Nyaris Cedera / KNC (*Near miss*)
  - Kejadian Tidak Cedera/KTC (*No Harm Incident*)
  - Kejadian Tidak diharapkan / KTD (*Adverse Event*) / Kejadian Sentinel (*Sentinel Event*)
- Orang Pertama Yang Melaporkan Insiden\*
  - Karyawan : Dokter / Perawat / Petugas lainnya
  - Pasien
  - Keluarga / Pendamping pasien
  - Pengunjung
  - Lain-lain.....(sebutkan)
- Insiden terjadi pada\* :
  - Pasien
  - Lain-lain .....(sebutkan)
 Mis : karyawan / Pengunjung / Pendamping / Keluarga pasien, lapor ke K3 RS.
- Insiden menyangkut pasien :
  - Pasien rawat inap
  - Pasien rawat jalan
  - Pasien UGD
  - Lain-lain .....(sebutkan)
- Tempat Insiden  
Lokasi kejadian .....(sebutkan)  
(Tempat pasien berada)
- Insiden terjadi pada pasien : (sesuai kasus penyakit / spesialisasi)
  - Penyakit Dalam dan Subspesialisasinya
  - Anak dan Subspesialisasinya
  - Bedah dan Subspesialisasinya
  - Obstetri Ginekologi dan Subspesialisasinya
  - THT dan Subspesialisasinya
  - Mata dan Subspesialisasinya
  - Saraf dan Subspesialisasinya
  - Anestesi dan Subspesialisasinya
  - Kulit & Kelamin dan Subspesialisasinya
  - Jantung dan Subspesialisasinya
  - Paru dan Subspesialisasinya
  - Jiwa dan Subspesialisasinya
  - Lain-lain .....(sebutkan)
- Unit / Departemen terkait yang menyebabkan insiden  
Unit kerja penyebab .....(sebutkan)
- Akibat Insiden Terhadap Pasien\* :
  - Kematian
  - Cedera *Irreversibel* / Cedera Berat
  - Cedera *Reversibel* / Cedera Sedang
  - Cedera Ringan
  - Tidak ada cedera



# Alur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit

